

Lesson 6

Cover sheet

Lesson 6, Dialogue 3 First Contact (continued)

Language/Grammar Points and Cultural Points covered in this lesson

- Expressing agreement: "So do I", "I don't either" etc
- Answering "Do you mind..." questions.
- Closing phrases.
- Cultural point: -bonding with clients

Supplementary exercises:

- **See Study Notes**

Lesson 6 - Dialogue 3: First Contact (continued)

BAHASA INGGRIS UNTUK BISNIS ENGLISH FOR BUSINESS

Pelajaran 6: Kontak Pertama (lanjutan)

Lesson 6: First Contact (continued)

Halo, nama saya Ista Pratomy dari Radio Australia, dan selamat mengikuti 'Bahasa Inggris untuk Bisnis' disusun oleh Adult Multicultural Education Services, disingkat A.M.E.S., lembaga pengajaran bahasa terbesar di Australia.

Dalam pelajaran yang lalu kita pelajari bagaimana memperkenalkan diri dan menanggapi orang yang memperkenalkan diri. Kita juga berlatih bagaimana meminta kepada orang lain untuk melakukan sesuatu dan bagaimana menawarkan sesuatu kepada orang lain.

Dalam pelajaran hari ini kita akan menyoroti bagaimana menyatakan sependapat dengan orang lain dan bagaimana menanggapi pertanyaan yang sering membingungkan, yaitu **"Do you mind?"** Dalam pelajaran ini kita juga akan berlatih mengutarakan beberapa kata ucapan sebelum berpisah.

Tetapi sebelum itu, baiklah kita dengarkan kembali bagian pertama dari percakapan yang lalu. Mudah-mudahan banyak yang masih anda ingat.....

Lian: Hmm. This tea is interesting.
Harvey: Yes, it's from umm.
Lian: It's from the Fujian region of China...
Harvey: So you know a bit about teas?
Lian: A bit.
Harvey: Ah. Let me introduce myself, I'm Harvey Judd. I'm the Chief Purchasing Officer at Hale and Hearty. You can call me Harvey.
Lian: Pleased to meet you, Harvey. I'm Lian and this is my husband, Lok.
Lok: How do you do? I'm sorry, my English could be better.
Harvey: It sounds fine to me. Do you mind if I call you Lok?
Lok: Not at all.

Kita lanjutkan sekarang dengan lanjutan Pelajaran ke-6: "Kontak Pertama". Perhatikan percakapan berikut beserta terjemahannya.

- Lian: I see, from your map that you also distribute in New Zealand.
Saya lihat di gambar ini, kalian juga distributor di Selandia Baru.
- Harvey: Yes, we're just starting to expand to New Zealand...
Ya. Kami baru mulai melebarkan sayap ke Selandia Baru
- Lok: Good fishing in New Zealand.
Bagus untuk mancing.
- Harvey: Oh, you like fishing? Fresh water? So do I. There are some great fishing spots around Sydney, too.
Oh suka mancing juga? Air tawar? Saya juga. Ada beberapa tempat mancing yang juga bagus di sekitar Sydney ini.
- Lok: Do you know a good place?
Tahu tempat yang bagus?
- Harvey: There's a place in the Blue Mountains. Great for trout fishing...
Ada satu tempat di Blue Mountains sini. Bagus untuk ikan trout.
- Lok: Aah.
Aah

Catatan bisnis.

Harvey tajam sekali dan dengan cepat menangkap kesukaan Lok memancing. Menemukan 'saling kecocokan' ini penting dalam menjalin hubungan dengan calon rekan bisnis.

Namun demikian, perlu dicatat, bahwa dalam lingkup budaya Barat, sudah biasa untuk langsung berbicara mengenai bisnis dengan kenalan baru. Kebiasaan Timur, "Bersobat-sobat dahulu, baru berbisnis" tidak terlalu ditekankan. Karenanya, jangan terkejut apabila seorang kenalan baru langsung mengajak anda berbicara mengenai bisnis, padahal anda sendiri belum mantap seratus persen. Tidak terkandung di sini sikap kasar atau tidak mengenal tata-krama sopan santun di sini, melainkan sekedar 'perbedaan budaya' semata-mata.

Keuntungan Harvey di sini adalah bahwa ia sudah cukup banyak 'makan asam garam' bisnis internasional, sehingga ia tahu bahwa tali persahabatan pribadi sebelum memulai bisnis akan melahirkan pula tali ikatan yang lebih kokoh.

Perhatikan cara Harvey menunjukkan minat

Harvey: Oh, you like fishing? Fresh water? So do I. There are some great fishing spots around Sydney, too.

Kita gunakan kata **“so”**, **“too”**, atau **“either”**, apabila kita ingin menyatakan kesamaan pandangan. Kata **“either”** atau **“neither”** digunakan apabila kita sependapat dengan suatu pernyataan negatif. Misalnya: **“I don’t like smoking”**: **“either do I”**, atau **“neither do I”** atau bisa pula **“I don’t either”**.

Dan jangan lupa, kata kerja-bantu **“do”**, **“can”**, **“am”** dan sebagainya harus cocok dan sesuai. Misalnya: **“I can swim”**, **“So can I”**, I’m happy” **“So am I”**.

Perhatikan contoh-contoh berikut beserta terjemahannya:

I don’t eat meat.

I don’t either.

Saya tidak makan daging.

Saya juga tidak.

I can’t play tennis.

Neither can I.

Saya tidak bisa main tenis.

Saya juga tidak.

I’m really interested in Chinese Literature.

I am too.

Saya sangat tertarik pada sastra Tiongkok.

Saya juga.

Anda sedang mengikuti ‘Bahasa Inggris untuk Bisnis’ dari Radio Australia.

Pelajaran 6: Lanjutan ‘Kontak Pertama’

Lesson 6: First Contact.

Perhatikan dengan seksama kata-kata dan ungkapan baru, beserta terjemahannya dalam percakapan berikut:

Harvey sedang menjawab pertanyaan Lian mengenai perusahaan Hale and Hearty. Kita dengarkan percakapan mereka sewaktu Lian dan Lok siap meninggalkan stan pameran.

Harvey: I'm surprised you haven't got a stall here.
Saya heran anda tidak buka stan di sini.

Lian: Well I wanted one... but my husband wants a holiday.
Memang dulunya saya kepingin tetapi suami minta liburan.

And now. I think we'd better see the rest of the exhibition.
Nah. Saya rasa kami perlu lihat stan pameran lain.

Harvey: Well, it's been a pleasure to meet you. Can I give you my card?
Wah, senang sekali berkenalan dengan anda. Boleh saya titip kartu saya?

Lian: Thank you.
Terima kasih.

Harvey: If you like, I can get you some information about those fishing tours.
Kalau mau, saya bisa cari keterangan tentang 'wisata mancing'.

Lok: Thank you. That's very kind.
Terima kasih. Kalau sempat saja.

Harvey: Would you mind if I called you at your hotel?
Keberatan kalau saya mampir ke hotel anda?

Lian: Not at all. We're staying at the Hotel Opal.
Tidak samasekali. Kami menginap di Hotel Opal.

Victoria Harvey...
Harvey

Harvey: Victoria, you're back. Let me introduce you. This is Lian and Lok Lee. And this is Victoria Song. She's our Public Relations Manager... Oh, Victoria. Would you like to sit down? You look a little pale!
Ah Victoria, kau sudah kembali! Saya kenalkan ini Lian dan

*Lok Lee. Dan ini Victoria Song Kepala Bagian Humas kami.
Oh Victoria! Coba duduk sebentar, kau kelihatan pucat*

Coba simak dengan teliti ... suara berikut ini.

(SUARA CORETAN DI ATAS KERTAS)

Harvey cepat-cepat membuat catatan. Setelah menolong Victoria yang nyaris jatuh pingsan, Harvey sibuk mencatat nama, nomor-nomor kontak di hotel, dan segala sesuatu yang baru saja didengarnya dari Lian dan Lok, termasuk nama anak-anak mereka, makanan kesukaan mereka dan kegemaran Lok memancing di sungai. Semuanya ini akan sangat bermanfaat untuk bahan pembicaraan mendatang. Tidak ada orang yang tidak senang diperhatikan sampai soal yang sekecil apa pun.

Percakapan Harvey dengan Lian dan Lok berlangsung cukup santai. Tidak mustahil percakapan bakal bertambah asyik dan semarak seandainya tidak terdesak waktu. Harvey tahu, Lian dan Lok masih akan tinggal di Sydney selama dua minggu, karenanya masih ada waktu untuk membina persahabatan dengan mereka.

Tentu saja tidak semua peluang akan sama seperti ini, apalagi jika perusahaan yang akan diajak bekerjasama berkedudukan di kota lain atau negara lain. Kelak, dalam pelajaran lain, akan kita bahas bagaimana memulai pembicaraan di tengah waktu yang sangat terbatas untuk menawarkan barang atau jasa pihak kita.

Kembali ke segi bahasa.
Perhatikan berikut ini jawaban Lian pada pertanyaan Harvey.

Harvey: Would you mind if I called you at your hotel?
Keberatan kalau saya mampir ke hotel anda?

Lian: Not at all. We're staying at the Hotel Opal.
Tidak samasekali. Kami menginap di Hotel Opal.

Sepintas lalu, kedengarannya seolah-olah Lian tidak menghendaki Harvey mampir di hotelnya. Jawaban Lian "Not at all", terdengar seolah-olah menolak. Tetapi, dalam hal ini, Lian menjawab pertanyaan Harvey yang diawali dengan: : "**Do you mind..?**" Apakah anda keberatan ...?" Maka, Lian menjawab: "**No**", tidak Ia tidak keberatan samasekali Harvey mampir di hotel.

Sebaliknya, seandainya Harvey bertanya “**Can I call you at your hotel**”... “Bolehkah saya mampir ke hotel anda?”..... maka Lian akan menjawab dengan jawaban positif: “**Yes, sure**”..... Ya, silahkan.

Pertanyaan “**Do you mind**” memang acapkali membingungkan, karena jawaban positifnya harus disampaikan dalam bentuk negatif. Untuk menghindari kebingungan ini, ada jawaban sederhana yang dapat dipakai, yaitu: “**That’s fine**” ... yang artinya: “silahkan, saya tidak keberatan”. Sedangkan kalau kita memang berkeberatan, pakailah “**I’d rather not, if that’s OK**”, yang artinya kira-kira: “Saya agak keberatan, kalau boleh begitu.”

Perhatikan dan ulangi cara merespon pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

Do you mind if I call you Charlie?
Not at all.

Do you mind if we work back until eight?
I’d rather not, if that’s OK.

Do you mind if we walk to the office?
That’s fine.

Perhatikan sekarang cara Harvey memulai kata-kata perpisahan dengan Lian dan Lok.

Harvey: Well, it’s been a pleasure to meet you. Can I give you my card?
Wah, senang sekali berkenalan dengan anda. Boleh saya titip kartu saya?

Sedikit catatan tentang latarbelakang budaya.

Ketika Harvey menyerahkan kartu namanya kepada Lian, Harvey tidak mengira bahwa Lian akan membaca dan meneliti dengan cermat kartu nama Harvey sebelum memasukkannya ke kantong atau tas. Sopan santun Timur seperti ini tidak terdapat di kalangan Barat. Karenanya, jangan heran atau tersinggung kalau tamu atau calon rekanan anda dari masyarakat Barat langsung memasukkan kartu nama anda ke kantong atau dompetnya tanpa sedikit pun melirik ke nama anda yang terhormat di kartu itu.

Kembali ke segi bahasa.

Sebelum berpisah dengan orang yang baru pertama kali kita kenal, ucapan yang lazimnya dipakai adalah: , **“It’s been a pleasure meeting you”**, Sungguh gembira berkenalan dengan anda, atau, **“It was nice meeting you”**, Senang sekali berkenalan dengan anda... atau bentuk singkatnya: **“Nice to meet you”**.

Perhatikan dan ulangi

It’s been a pleasure meeting you.
Nice to meet you.
Can I give you my card?

Nah, sebelum kita sendiri berpisah, berikut ini kata-kata ucapan yang perlu diingat dan dipraktekkan sampai pelajaran yang akan datang:

A: I can’t eat fish
B: Neither can I.
A: But I like fishing
B: So do I!

A: I can’t eat fish
B: Neither can I.
A: But I like fishing
B: So do I!

Ikuti pelajaran selanjutnya

Pelajaran 7: **“Menindak Lanjuti Perjumpaan”**.

BAHASA INGGRIS UNTUK BISNIS disusun oleh Adult Multicultural Education Services -- atau AMES -- lembaga pengajaran bahasa terbesar di Australia.

Dan, jangan lupa membuka situs internet kami: radioaustralia.net.au/indon, atau situs internet Adult Multicultural Education Services, ames.net.au